

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko usaha jasa pengiriman dalam transaksi pengiriman barang yang dihadapi TIKI Cabang Kendari yaitu: risiko kerusakan barang pelanggan, risiko kehilangan barang, risiko kesalahan pengiriman barang, risiko keterlambatan pengiriman barang, dan risiko pembatalan pembayaran. Adapun manajemen risiko dalam usaha jasa pengirimiman TIKI Cabang Kendari yang diterapkan dalam meminimalisir risiko yaitu : menghindari risiko, mengendalikan risiko, pemindahan risiko, dan menanggung risiko sendiri.
2. Adapun tinjauan Ekonomi Syariah terhadap manajemen risiko dalam upaya mengantisipasi dan meminimalisir risiko pengiriman barang pada TIKI Cabang Kendari yang diterapkan adalah sesuai dengan Ekonomi Islam dikarenakan pihak TIKI Cabang Kendari menerapkan prinsip jujur (*shidiq*), cerdas (*fathanah*), tabligh, dan bertanggungjawab (*amanah*) terhadap kerusakan maupun kehilangan barang dengan memberikan ganti rugi dan mengasuransikan barang kirimannya serta TIKI Cabang Kendari mampu menjaga keselamatan dan kemungkinan risiko-risiko yang terjadi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran-saran kepada usaha jasa pengiriman barang TIKI Cabang Kendari sebagai berikut:

1. TIKI Cabang Kendari disarankan agar bisa menanggulangi risiko yang ada serta bisa menentukan langkah-langkah selanjutnya terhadap risiko-risiko lainnya serta dapat diminimalisir, meningkatkan pelayanan konsumen, memperbaiki kinerja karyawan supaya menjadi lebih baik.
2. Untuk mengantisipasi atau meminimalisir risiko tentunya dilakukan dengan perencanaan supaya risiko yang terjadi tidak terlalu parah. Penulis menyarankan agar TIKI Cabang Kendari terus mengembangkan penerapan manajemen risiko yang lebih baik.
3. Islam mengajarkan kepada manusia betapa pentingnya mengendalikan risiko dan mengurangi kerugian yang tidak terduga. Hal ini sesuai dengan wahyu Allah dalam surah Al-Hasyr ayat 18. Untuk memperoleh *falah* (kemakmuran di akhirat), diharapkan TIKI memperhatikan kaidah-kaidah syariat Islam dalam menjalankan operasionalnya.